

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan mendeskripsikan data dan fakta yang ada dilapangan yaitu pada lembaga pendidikan MI Hidayatul Ulum Dayu Kec.Nglegok. pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang akan dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan pengolahan datanya berupa deskriptif bukan anka-angka.

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dilakukan dan yang akan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena melalui pengumpulan data dari data alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Pada penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjelas dan penguat, dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data. Penalaran induktif dan disusun dalam bentuk narasi. Menurut Bodgan dan Taylor, yang

dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka) dengan pengambilan data melalui wawancara, observasi, dokumen, catatan laporan, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis dari suatu peristiwa atau proses dari lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Dengan mengamati masalah yang ada pada tempat tertentu yang digunakan sebagai data yang valid. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²

Dalam Ariesto Hadi Sutopo dkk., penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³

Penelitian ini bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi

¹ Margon S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 36

². Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.47

³. Ariesto Hadi Sutopo& Adrianus Arief Dkk.,*Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 01

(*reciprocal*) sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Jawa peserta didik MI Hidayatul Ulum Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Sesuai dengan fokus penelitian, maka dalam penyusunannya peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data berupa deskriptif dari berbagai informasi terkait yang mereka lakukan, dan mereka alami sesuai dengan objek penelitian. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: ilmiah, manusia sebagai instrument, naturalistic, data berupa deskriptif, menekankan pada proses, induktif, teori dasar, batasan penelitian berupa fokus penelitian, adanya fokus, bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴

Rancangan penelitian yang digunakan adalah :

1. Pola Deskriptif adalah suatu bentuk pendekatan yang dilakukan dengan mengadakan penyandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenal fakta dan sifat – sifat populasi daerah tertentu.⁵
2. Pola Korelatif tidak simetris adalah adanya hubungan atau kaitan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.⁶

⁴ Morgan S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan...*, hal 27

⁵ Sumadi, Surya Karta, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : CV Rajawali, 1985), hal 25

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan penelitian lapangan. Studi kasus merupakan suatu inquiry empiris yang mendalami fenomena dalam kehidupan yang nyata, tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan. Dalam hal ini sependapat dengan Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa studi kasus(case study) merupakan studi penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat bisa berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Secara singkat, studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu mengenai strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan hasil belajar pada peserta didik, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Dilakukan berlatar ilmiah.
- b. Manusia sebagai alat atau instrument pendidikan.
- c. Analisis data secara induktif.
- d. Penelitian yang bersifat deskriptif

⁶ Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Dunia, 1988), hal 24

e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.⁷

Selain itu penelitian ini dalam penyusunannya menggunakan data deskriptif, menggunakan kata dan bahasa peneliti. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir mengatakan metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interoretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam interaksi sosial masyarakat, situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan tertentu, serta berlangsung dan pengaruh dari fenomena-fenomena.⁸

Digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumen,, tetapi semua difokuskan untuk mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan.⁹

B. Kehadiran peneliti

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, jadi selama penelitian, peneliti bertindak sebagai instrument, pengumpul data, pelaku tindakan, pengamat aktivitas peserta didik, dan sebagai pewawancara yang akan mewawancarai subyek penelitian (guru dan siswa, waka kurikulum). Sesuai dengan rancangan penelitian, maka kehadiran peneliti ditempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak sebagai

⁷ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hal 81

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*(Ghalia Indonesia: Bogor, 2005), hal 54

⁹ Ibid, hal 64

perencanaan, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil temuan penelitian Peneliti disini bekerja sama dengan guru bahasa jawa sebagai penguat hasil data yang diperoleh oleh peneliti jadi selama penelitian peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dimana peneliti sangat berperan penting dalam pengumpulan data baik dengan bantuan orang lain. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Moleong Lexy, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti juga sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.¹⁰

C. Lokasi Penelitian

peneliti melakukan penelitian pada lembaga pendidikan MI Hiayatul ulum Dayu, yang terletak didesa Dayu kecamatan Ngelegok kabupaten Blitar, sekolah ini merupakan salah satu lembaga swasta dan berbasis madrasah Ibtidaiah, meskipun masih berstatus swasta namun

¹⁰ Moleong Lexy, *Metode Penelitian...*, hal 168

dan fasilitas sekolah sudah sangat memadai, termasuk madrasah yang peminatna banyak, program sekolah yang cukup baik, output yang memiliki kualitas baik, dengan siswa yang cukup banyak, staf yang memadai, guru yang cukup dalam menunjang pendidikan peserta didik. Memiliki hubungan yang baik dan kekeluargaan juga sangat terasa, pada lembaga ini juga terdapat materi tambahan yang dijadwalkan setiap hari sepulang sekolah yaitu pada hari senin sampai hari kais, sehingga sangat menarik untuk dilakukan pengkajian. Disamping lokasinya yang mudah di jangkau, lokasi penelitian juga sesuai dengan judul yang yang peneliti tulis, sehingga layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian.

Subyek penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Kelas

Guru kelas bahasa Jawa adalah subyek yang utama sebagai pelaksanaan strategi pembelajaran yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, informan sekaligus sebagai subyek yang akan membantu peneliti memperkuat datanya, membantu peneliti menyelesaikan penyusunan.

2. Siswa

Siswa merupakan informan dan yang menjadikan sebagai hasil dari banyak strategi yang sudah dilakukan.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian berarti informasi, fakta yang diperoleh melalui pengamatan, penilaian dilapangan yang peneliti dapatkan dari analisis dalam rangka memahami sebuah fenomena, yang didukung atau diperkuat dengan teori para ahli, jadi data yang diperoleh dari lapangan akan diperkuat dengan teori-teori. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik berupa tulisan maupun lisan.¹¹

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data adalah tempat data itu diperoleh dan dikumpulkan kemudian dikelompokkan menjadi dua yaitu data utama dan data pendukung. Lexy Moleong mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Lebih lanjut moleong menjelaskan bahwa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.¹²

Untuk memperoleh data penelitian yang di perlukan. Maka Peneliti membutuhkan informasi, informan inilah yang nantinya dijadikan untuk memperkuat data yang diperoleh oleh peneliti, mengumpulkan berbagai

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rimeka Cipta, 2010), hal 127

¹² Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakanke 21, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), hal. 24

informasi tentang keberadaan atau fokus peneliti yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan peneliti. Dari informan inilah diharapkan diperoleh data sebanyak banyaknya tentang strategi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan berbagai masalah yang dihadapi guru beserta langkah penyelesaian dari permasalahan permasalahan tersebut bisa berupa:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas mata pelajaran bahasa jawa untuk memperkuat data temuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tulisan, foto. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di MI Hidayatul Ulum Dayu ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer)

Sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, dan guru kelas pelajaran bahasa jawa, dan siswa siswi MI Hidayatul Ulum Dayu, semua data didapat melalui wawancara dalam menggali sumber data.

Sebagai mana yang diungkapkan Moleong bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video, atau melalui pengambilan foto. Pencatatan sumber utama melalui wawancara dan pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.¹³

Pada penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan gambar, dan pengamatan serta wawancara dengan pihak sekolah MI Hidayatul Ulum Dayu.

2. Sumber dan tambahan (sekunder)

Data sekunder merupakan data tambahan yang dirasa erlu adanya data tambahan, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalkan data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu lembaga, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.¹⁴

Data yang di butuhkan peneliti pada saat penelitian adalah data-data terkait profil lembaga, dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan peneliti, surat-surat pendukung dalam

¹³ Ibid. hal 157

¹⁴ Ibid. hal 158

lampiran penelitian, data ini didapat dari pihak sekolah MI Hidayatul Ulum Dayu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berupaya mengungkap berupa kondisi perilaku yang diteliti sesuai dengan situasi lingkungan di sekitarnya. Bisa dari pengalaman peneliti, wawancara, observasi, dokumentasi ini bisa diperoleh melalui absen, foto yang sudah lalu atau agenda sekolah tersebut, daftar hadir, rapot, nilai-nilai ulangan maupun rutinitas siswa.

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode interview

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang berhubungan dalam strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa jawa di MI Hidayatul Ulum dayu, dan waka kurikulum di MI Hidayatul Ulum Dayu. Metode interview adalah kegiatan berdialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaanya itu.¹⁵

¹⁵ Ibid. hal 186

Dalam metode interview ini peneliti menggunakan pedoman wawancara berstruktur, dimana semua pertanyaan telah terumuskan dengan baik, secara tertulis, sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan sewaktu-waktu akan melakukan interview, dan pewawancara sedikit mengafalkan pertanyaan agar saat interview dapat berjalan dengan lancar dan wajar.¹⁶

2. Metode observasi

Metode ini seringkali diartikan suatu aktifitas untuk mengaati kegiatan tertentu, dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.¹⁷

Metode observasi adalah kegiatan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segala segi, baik penglihatan, pencium, pengraba, pendengaran, pengecap.¹⁸ Oleh karna itu dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran bahasa jawa dari awal hingga selesai proses pembelajaran, dilakukan kurang lebih selama 2 bulan, peneliti mengamati dari kondisi kelas, persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran, mempersiapkan siswa untuk dapat memulai pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta bagai mana

¹⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 117

¹⁷ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hal 156

¹⁸ Ibid. hal 133

guru mengevaluasi diakhir pembelajaran, guru mengevaluasi baik secara formatif dan sumatif. Disini peneliti juga mengobservasi bagaimana respon siswa terhadap strategi dan proses pembelajaran di MI Hidayatul Ulum Dayu

3. Metode Dokumentasi

Metode ini di gunakan peneliti guna untuk mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dikumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada pada lembaga MI Hidayatul Ulum Dayu. Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan, media yang dirasa relevan terhadap judul penelitian ini. Sebagian di bidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, rapat studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.¹⁹

Metode dokumentasi ini peneliti butuhkan guna mendapatkan data profil MI Hidayatul Ulum Dayu, silabus, RPP, lembar kerja siswa (LKS), evaluasi, yang diperoleh dari data dokumen MI Hidayatul Ulum.

¹⁹ Moleong Lexy, *Metode Penelitian...*, hal 217

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya pemilihan secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat peneliti, setelah itu dilakukan pengolahan dan proses editing, dengan meneliti kembali data-data yang diperoleh, apakah data tersebut sudah cukup dan selanjutnya data di analisis. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.²⁰

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh adalah menggunakan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat peneliti. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Penelitian deskriptif dibedakan dalam dua jenis penelitian menurut sifat-sifat analisis datanya, yaitu riset deskriptif yang bersifat eksploratif dan riset deskriptif yang bersifat developmental.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui suatu keadaan proses pembelajaran terkait strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran bahasa jawa

²⁰ Ibid. hal 248

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 195

Selanjutnya peneliti menyiapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, tugas selanjutnya peneliti adalah Reduksi Data. Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga pembaca dapat mudah memahami. Pengecekan data didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model *miles* dan *hubeeman* yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²²

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjang ke

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014) hal 337

ituk sertaan peneliti juga dimaksutkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.²³

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dengan mengadakan pengamatan atau wawancara di lapangan MI Hidayatul Ulum Dayu.

2. *Presistent observasi* (meningkatkan ketekunan pengamatan)

Melakukan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian dilakukan secara teliti, dan cermat guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian.

3. Triangulasi

Melakukan pemeriksaan keabsahan yag memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber ang berbeda dalam metode kualitatif.²⁴

Triangulasi dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi metode dimana peneliti menggunakan metode yang berbeda dengan sumber data yang sama, triangulasi

²³ Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal 175-176

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014) hal 337

sumber dengan informan yang berbeda dengan teknik yang sama dengan wawancara mendalam. Triangulasi waktu dengan sumber yang sama namun dilakukan di waktu yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yang pertama peneliti melakukan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian, dengan ini sejalan dengan pendapatnya J. Moloeng yaitu mengenai tahapan tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.²⁵ Penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis. Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa langkah-langkah, yaitu:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian, melakukan survey untuk mengetahui keadaan disana lebih dalam
- b. Mengurus surat izin penelitian yang lakukan peneliti dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian

²⁵. Ibid. hal. 327

d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Mengkaji dokumentasi, Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Setelah melakukan penelitian peneliti akan mengolah data dan merancang hasil penelitian, yang kemudian akan dituangkan dalam tugas akhir peneliti yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.